

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Haryetti

*Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau
Kampus Binawidya Jln. HR Subrantas Km 12.5 Pekanbaru 28293*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel CAR, RORA, NPL, ROE, GWM serta LDR terhadap harga saham secara simultan dan parsial pada perusahaan perbankan yang go publik. Dalam penelitian ini, populasi yang dilakukan pengujian adalah seluruh perusahaan perbankan yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode tahun 2005 hingga 2010. Dengan teknik purposive sampling, perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan perbankan yang sudah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data analisis dengan menggunakan Multiple Linier Regression. Disamping itu juga dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik.

Hasil pengujian menemukan bahwa variabel CAR, RORA, NPL, ROE, GWM serta LDR terhadap harga saham secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik. Hasil Penelitian juga menunjukkan bahwa dari enam variable yang berpengaruh signifikan yaitu CAR, RORA, ROE, serta LDR sedangkan NPL, dan GWM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh paling dominan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Harga saham Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Risked Assets (RORA) Non Performing Loan (NPL), Return On Equity (ROE), Loan Deposit to Ratio (LDR) dan Giro Wajib Minimum (GWM)*

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari sektor perbankan khususnya, peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Bank merupakan perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memerlukan dana, dan lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Dendrawijaya, 2000 : 25). Di sisi lain semakin tinggi kinerja suatu bank semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga semakin tinggi kemungkinan harga saham yang akan naik (Koetin, 2002 : 89).

Kinerja perusahaan ini akan menjadi tolak ukur seberapa besar resiko yang akan ditanggung investor. Untuk memastikan kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

CAR merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank, penilaian permodalan ini merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover resiko saat ini dan mengantisipasi resiko di masa yang akan datang. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas *asset* bank. NPL yang digunakan adalah NPL netto yang telah disesuaikan. RORA (*Return On Risked Assets*) adalah rasio yang membandingkan antara laba kotor dengan besarnya *risked assets* yang dimiliki. *Return On Equity* (ROE) dalam analisa laporan keuangan memiliki arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan.

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan kewajiban dari bank umum untuk menyimpan sebagian dananya di bank sentral. Di mana, Bank Indonesia menetapkan besarnya GWM yang harus dipenuhi oleh bank semula hanya sebesar 5% dari dana pihak ketiga, kemudian terjadi perubahan di mana adanya peningkatan GWM, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika DPK diatas Rp 50 triliun dikenakan tambahan GWM 3% menjadi 8%.
- b. Bank dengan DPK antara Rp 10 triliun hingga Rp.50 triliun dikenakan penambahan GWM 2% hingga menjadi 7%.

- c. Bank dengan DPK antara Rp.1 triliun sampai Rp10 triliun dikenakan penambahan GWM sebesar 1% hingga menjadi 6%.
- d. Bank dengan DPK dibawah Rp.1 triliun tidak dikenakan penambahan GWM.

LDR merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen resiko likuiditas.

Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu. Asumsi dasar dari analisis teknikal adalah bahwa jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi (Husnan, 2003 : 338). Puji Astuti (2002) dalam jurnal ekonomi melakukan penelitian tentang analisis CAR, ROA, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga pasar saham perusahaan perbankan di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa LDR, NPM dan CAR berpengaruh signifikan sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham. Sementara itu Monisa (2006) meneliti tentang pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap perubahan harga saham perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Dalam penelitian tersebut menggunakan lima variabel independen (*Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Asset Ratio*, rasio BOPO, rasio hutang atas aktiva, dan *Debt to Equity Ratio*, tetapi hanya satu yang mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu *debt to equity ratio* sedangkan *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Asset Ratio*, rasio BOPO dan rasio hutang atas aktiva tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, tetapi jika dilakukan secara simultan maka kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dan selanjutnya, Maghdalena (2004) yang meneliti tentang pengaruh CAMEL terhadap harga saham pada perusahaan perbankan dan disimpulkan bahwa RORA dan NPM berpengaruh terhadap harga saham sedangkan BOPO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kinerja keuangan perusahaan perbankan akan dapat mempengaruhi harga sahamnya karena informasi dari laporan keuangan atau rasio keuangan akan mempengaruhi keputusan para investor menanamkan modalnya. Semakin baik kinerja suatu bank maka akan semakin berminat investor untuk menanamkan modalnya dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian semakin disadari bahwa analisis rasio keuangan sangat memegang peranan suatu penelitian dan analisa investasi. Harga saham yang meningkat dari waktu ke waktu menjadi harapan bagi semua manajemen, karena peningkatan harga saham dapat meningkatkan minat para investor untuk membeli saham tersebut atau untuk menginvestasikan modalnya.

II. METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya serta perumusan model penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas data dan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis.

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan perbankan. Variabel independen atau variabel bebas yang nilainya dipergunakan untuk meramal, terdiri dari rasio-rasio Keuangan dirumuskan sebagai berikut :

Variabel independen	Pengukuran	Skala Pengukuran
<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> Merupakan rasio <i>equity</i> Yang diklasifikasikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, yang menunjukkan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Menurut Siamat (2003 : 271)</p>	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{ATMR}$	Ratio
<p><i>Non Performance Loan</i> Merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kualitas asset bank</p>	$NPL = \frac{\text{Kualitas Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$	Ratio

<p>Return On Risked Assets RORA mengukur kemampuan bank dalam mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba. <i>Risked Assets</i> merupakan penjumlahan antara kredit yang diberikan ditambah dengan jumlah penempatan pada surat-surat berharga. Menurut Koch (2000:115) yang menggambarkan kualitas aktiva produktif .</p>	$RORA = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Loans} + \text{Investment}}$	Ratio
<p>Return On Equity ROE yang juga disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara <i>net income</i> dengan <i>total asset</i> yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Siamat, 2003:274).</p>	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}}$	Ratio
<p>Giro Wajib Minimum merupakan perbandingan giro pada Bank Indonesia dengan seluruh dana yang berhasil dihimpun</p>	$GWM = \frac{\text{Giro Pada BI}}{\text{Total Dana}}$	Rasio
<p>Loan to Deposit Ratio LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan-penarikan yang dilakukan oleh nasabah dan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank. LDR dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank, manajemen bank yang konservatif cenderung memiliki LDR yang relatif rendah, begitu pula sebaliknya. Siamat (2003:269)</p>	$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$	Rasio

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara harga saham sebagai variabel dependen dengan variabel independen (CAR, RORA, NPL, ROE, GWM, LDR). Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = konstanta

$\beta_1 \dots \beta_6$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = *Return On Risked Assets* (RORA)

X_3 = *Non Performance Loans* (NPL)

X_4 = *Return On earning* (ROE)

X_5 = *Giro Wajib Minimum* (GWM) X_6 = *Loan to Deposits Ratio* (LDR) e = Residual

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dengan menggunakan grafik Normal Probability Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005:112)

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Alat analisa data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linear berganda. Variabel terikatnya adalah harga saham (Y) dari perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indobesia (BEI), dan variabel bebas adalah CAR (X_1), RORA (X_2), NPL (X_3), ROE (X_4), GWM(X_5) dan LDR (X_6). Sesuai dengan pendapat Gujarati (2000 : 65) bahwa model regresi linear berganda yang digunakan harus memenuhi asumsi klasik, sehingga model layak digunakan sebagai alat estimasi.

Uji asumsi klasik yang dimaksud diantaranya uji multikolineritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan pengujian semua asumsi klasik tersebut.

Multikolinearitas

Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasidi antara variabel independent. Jika variabel independensaling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal, variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasiantar sesama variabel independensama dengan nol (Ghozali, 2005:91)

Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota – anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam serangkaian waktu (*time series data*), atau tersusun dalam rangkaian ruang (*cross section data*). Jika terjadi korelasi berarti terdapat problem autokorelasi (Ghozali, 2005:95). Pengujian ini dapat dilakukan dengan jalan metode DurbinWatson.

Adapun tahap melakukan Durbin watson test tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan regresi OLS untuk mendapatkan residu e_t
2. Menghitung d (dengan bantuan komputer)
3. Bila besarnya n dan k di ketahui, d_L dan d_U dapat dicari dalam tabel
4. Bandingkan nilai d yang di hitung dengan nilai d_L dan d_U dari tabel dengan aturan sebagai berikut :

- Bila $d < d_L$ maka H_0 , berarti ada korelasi positif.
- Bila $d_L \leq d \leq d_U$ maka d_U tolak maka kita tidak dapat ambil kesimpulan.
- Bila $d_U < d < 4 - d_U$ maka tolak H_0 maupun H_i , artinya tidak ada korelasi positif maupun negatif.
- Bila $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ maka kita tidak dapat mengambil kesimpulan.
- Bila $4 - d_L < d < 4$ maka H_i , berarti tidak ada korelasi negatif.

Heterokedastisitas

Heterokedastisitas diartikan sebagai tidak samanya varians bagi variabel independen yang diuji dalam setting yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya. Yang berarti persamaan regresi yang dihasilkan baik digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. (Gujarati,2005:207).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu :

1. Uji F (Uji Serentak)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F dilakukan apakah model pengujian hipotesis yang digunakan tetap. Menurut Priyatno (2008:81), pengujian statistik F (F_{hitung}) dapat dihitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

F = Uji Simultan (Uji F)

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel Independen

(n-k) dan (k-1) : *Degree Of Freedom* (Derajat Kebebasan)

Dengan uji F kita akan memperoleh F hitung dan kemudian akan membandingkan dengan F tabel pada taraf nyata (*level of significant*) 5% dimana ketentuannya apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari CAR, RORA, NPL, ROE, GWM dan LDR terhadap harga saham. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari CAR, RORA, NPL, ROE, GWM dan LDR terhadap harga saham, atau dengan hipotesisi sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$, artinya secara simultan tidak ada pengaruh variabel independent (CAR, RORA, NPL, ROE, GWM dan LDR) terhadap variabel dependen (harga saham).

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$, artinya secara simultan ada pengaruh variabel independent (CAR, RORA, NPL, ROE, GWM dan LDR) terhadap variabel dependen (harga saham).

Untuk menguji pengaruh simultan variabel-variabel independent terhadap variabel dependen digunakan uji statistik F dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{table}$ atau $p \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, sebaliknya .
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ atau $p \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial. Menurut Priyatno (2008:83) pengujian t-statistik dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

t = t hitung variabel X
b_i = koefisien regresi variabel babas
X S_{bi} = Standar error variabel bebas X

Hipotesis :

A. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

H₀ : β₁=0, artinya CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H₁ : β₁≠0, artinya CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

B. *Return On Risked Assets (RORA)*

H₀ : β₂=0, artinya RORA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H₁ : β₂≠0, artinya RORA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

C. *Non Performance Loan (NPL)*

H₀ : β₃=0, artinya NPL tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H₁ : β₃≠0, artinya NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

D. *Return On Equity (ROE)*

H₀ : β₄=0, artinya ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H₁ : β₄≠0, artinya ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

E. Giro Wajib Minimum (GWM)

H0 : $\beta_5=0$, artinya GWM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H1 : $\beta_5\neq 0$, artinya GWM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

F. Loan to Deposits Ratio (LDR)

H0 : $\beta_6=0$, artinya LDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H1 : $\beta_6\neq 0$, artinya LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dari perhitungan dengan t-statistik akan diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel bebas untuk dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata (*level of significant*) 5% dimana ketentuan pengujian adalah :

- Jika nilai t hitung $\geq t_{table}$ atau p value $< \alpha$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variable dependen, sebaliknya
- b) Jika t hitung $\leq t_{table}$ atau p value $> \alpha$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh variabel bebas terhadap harga saham sebagai berikut :

1. Nilai $\beta_0 = -0.462$, menunjukkan apabila nilai CAR, RORA, NPL, ROE, GEM dan LDR sama dengan nol, maka harga saham perusahaan perbankan turun sebesar 0.462.
2. $\beta_1 = 0.483$. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada CAR dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka perubahan harga saham yang terjadi adalah sebesar 0.483 point dengan arah yang sama.
3. $\beta_2 = 0.560$. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada RORA dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka perubahan harga saham yang

terjadi adalah sebesar 0.560 point dengan arah yang sama

4. $\beta_3 = 0.735$. Hal ini berarti setiap terjadi perubahan nilai NPM sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka harga saham juga akan berubah sebesar 0.735 point dengan arah yang sama.
5. $\beta_4 = 0.536$, ini menunjukkan adanya hubungan positif antara harga saham dengan ROE, jika ROE berubah 1% maka harga saham juga mengalami perubahan sebesar 0.536 point dengan arah yang sama.
6. $\beta_5 = 0.661$, ini memberikan arti jika GWM naik sebesar 1% dan variabel lainnya konstan, maka harga saham juga akan naik sebesar 147.242 point dan bagitu juga sebaliknya, jika GWM turun sebesar 1% dan variabel lainnya konstan, maka harga saham juga akan turun sebesar 0.661 point dengan arah yang sama.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- o Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan secara simultan diterima (dalam arti terdapat pengaruh yang signifikan pada X_1 (*Capital Adequacy Ratio*), X_2 (*Return On Risked Assets*), variabel X_3 (*Non Performance Loans*) variabel X_4 (*Return On Equity*), variabel X_5 (*Giro Wajib Minimuml*) dan variabel X_6 (*Loan to Deposits Ratio*), terhadap harga saham.
- o Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa X_1 (*Capital Adequacy Ratio*), X_2 (*Return On Risked Assets*), variabel X_4 (*Return On Equity*), dan variabel X_6 (*Loan to Deposits Ratio*), berpengaruh signifikan terhadap harga pasar, sedangkan variabel X_3 (*Non Perpormance Loans*), dan variabel X_5 (*Giro Wajib Minimuml*) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- o Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel X_4 (*Return On Equity*) berpengaruh paling dominan terhadap harga saham..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran baik bagi perusahaan, calon investor dan investor serta peneliti selanjutnya.

- Perusahaan perbankan lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan yang menjadi tolak ukur dalam menilai kesehatan kinerja operasi perusahaan itu sendiri karena dengan melihat kinerja operasi perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan BI maka pembaca laporan keuangan baik masyarakat umum, direksi, pemerintah dan investor akan berdampak terhadap meningkatnya kepercayaan terhadap perusahaan itu sendiri terkhususnya dalam menjaga rasio CAR, RORA, ROE, serta LDR.
- Calon investor dan investor lebih cermat dan teliti dalam membaca laporan keuangan serta rasio-rasio yang menjadi gambaran terhadap kinerja operasi perusahaan sehingga nantinya calon investor dan investor mampu menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang benar-benar memberikan *return* yang seimbang dengan dampak resiko yang ditanggung oleh perusahaan serta calon investor dan investor dapat melihat apakah perbankan yang ditanamkan modalnya memiliki tingkat kesehatan yang baik.
- Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas karena hanya mencakup tahun 2005 sampai tahun 2010, di sarankan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya memperpanjang periode amatan.
- Sejalan dengan itu, diharapkan penelitian yang akan datang agar lebih lagi mengkaji perbankan secara keseluruhan dalam kinerjanya terhadap dunia perbankan itu sendiri dan perekonomian secara umum sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih akurat.

DAFTAR PUTAKA

- Astuti, 2002, *Analisis Pengaruh ROA, NPM, LDR, CAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Go Publik*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2. Fakultas Ekonomi Kristen Petra, Jakarta.
- Darmadji dan Hendi (2001), *Pasar Modal Indonesia*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Dendrawijaya, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Ghozali, Iman, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gujarati, Damor M, 2005, *Ekonomi Dasar*, Terjemahan Sumarnozein. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Halim, 2003, *Analisis Investasi* Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Hanfi, 2003, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Harnanto, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi BPSE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad, 2001, *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*, Edisi III, Cetakan I, Liberty, Yogyakarta.
- J. Supranto, 2006, *Ekonometrik*, Edisi II, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Kartadinata, Abas, 2003, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Dina Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Koetin, EA 2002. *Analisis Pasar Modal*. Edisi Kesatu. BPFE, Yogyakarta
- Luciana Spica Almilia, 2005, *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, Jakarta
- Maghdalena, 2004, *Analisis Pengaruh RORA, BOPO dan NPM Terhadap Harga*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, Jakarta
- Merwanto, 2007, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perbankan pada Perusahaan Go Public di BEJ tahun 2000-2004*. Fakultas Ekonomi UNS, Surakarta
- Monisa, 2006, *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan yang Listing di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 10/1
- Munawir. S, 2003, *Analisa Laporan Keuangan*, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta
- Purnomo, Hanry Dwi, 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Priyatno, Dwi, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Penerbit Media Kom, Yogyakarta

- Sari Anggia. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Tahun 2001-2002*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.3, No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, Jakarta.
- Siamat, 2003, *Analisa Laporan Keuangan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Simanjuntak. 2004, *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Jakarta tahun 1997-1999*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.3, No.2, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, Jakarta.
- Singgih Santoso, 2003, *Praktek SPSS*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sunariyah, SF, Smi. Maret 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ke-3. UUP YKPN: Yogyakarta.
- Sunarti, Setianingsih dan Nur Indrianto, 2002, “*Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Komunikasi Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi*”. Jurnal Riset Akuntansi Indoensia, Vol. 1, No. 2, Juli:192-207
- Syamsudin, Lukman, 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE Yogyakarta, Indonesia
- Widoatmojo, 2005, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Penerbit Andi, Yogyakarta